

## Mendorong Partisipasi Politik : Pentingnya Pemilu Dalam Pengembangan Pemilih Pemula Yang Aktif

Aida Fitriana Awaliah<sup>1</sup>, Fitri Rahmawati<sup>2</sup>, Jawi Fadilah<sup>3</sup>, Lisda<sup>4</sup>, Muhammad Nafis Judatama<sup>5</sup>, Muhammad Rafli Syahbani<sup>6</sup>, Nenden Fitriah<sup>7</sup>, Sadam Solihin<sup>8</sup>, Syifa Kartini<sup>9</sup>, Robby Firliandoko<sup>10</sup>

<sup>1,2,3,4,5,6,7,8,9,10</sup>Fakultas Ilmu Sosial, Ilmu Politik dan Ilmu Komputer, Universitas Djuanda, Bogor, Indonesia

<sup>1</sup>[aidaawaliah16@gmail.com](mailto:aidaawaliah16@gmail.com), <sup>2</sup>[frahmawati2412@gmail.com](mailto:frahmawati2412@gmail.com), <sup>3</sup>[jawifadilah2609@gmail.com](mailto:jawifadilah2609@gmail.com),  
<sup>4</sup>[lisda131101@gmail.com](mailto:lisda131101@gmail.com), <sup>5</sup>[nafisjudatama86@gmail.com](mailto:nafisjudatama86@gmail.com), <sup>6</sup>[ende2972@gmail.com](mailto:ende2972@gmail.com),  
<sup>7</sup>[nendenfitriah0702@gmail.com](mailto:nendenfitriah0702@gmail.com), <sup>8</sup>[sadamsholihin145@gmail.com](mailto:sadamsholihin145@gmail.com), <sup>9</sup>[syifakartini6@gmail.com](mailto:syifakartini6@gmail.com),  
<sup>10</sup>[robby.firliandoko@gmail.com](mailto:robby.firliandoko@gmail.com)

\*Korespondensi Author: Jawi Fadilah Email: ([jawifadilah2609@gmail.com](mailto:jawifadilah2609@gmail.com))

---

### ABSTRAK

Hak suara adalah pilar utama dalam sistem demokrasi yang diberikan kepada warga negara, termasuk pemilih pemula, kemampuan untuk berpartisipasi dalam proses pengambilan keputusan yang penting bagi negara adalah salah satu implementasi nyata dari proses demokrasi. Tujuan dilaksanakan sosialisai dan edukasi politik ini yaitu untuk memfasilitasi generasi muda untuk dapat belajar mengenai proses dan praktik pemilihan umum sehingga generasi muda akan sadar tentang pentingnya menggunakan hak suara bagi pemilih pemula. Pelaksanaan kegiatan Sosialisasi dan Edukasi Politik ini dilakukan melalui sosialisai, simulasi mencoblos dan Forum Grup Discussion (FGD) pada SMK Al-Muttaqien. Melalui kegiatan Sosialisasi dan Edukasi Politik ini dapat disimpulkan bahwa generasi muda khususnya siswa SMK Al-Muttaqien dapat mempraktikan pencoblosan pemilihan umum, memahami tentang pentingnya menggunakan hak suara bagi pemilih pemula dan siap ikut berpartisipasi dalam pemilihan umum 2024.

**Kata Kunci:** *Partisipasi Politik, Pemilihan Umum, Pemilih Pemula*

## PENDAHULUAN

Salah satu wujud pelaksanaan negara yang demokratis adalah dengan pelaksanaan Pemilihan Umum (Pemilu). Pemilu sebagai sarana demokratisasi telah digunakan di sebagian negara tidak terkecuali Indonesia yang nota bene memiliki masyarakat yang heterogen (Lestari, 2018).

Sejak pasca era reformasi 1998, Indonesia mengalami perubahan sistem politik penetapan para pembuat kebijakan ke pemilihan umum. Pemilihan umum (PEMILU) merupakan sebuah proses demokrasi untuk menentukan wakil rakyat secara langsung oleh warga negara yang terdaftar, Sesuai Undang-undang Nomor 8 Tahun 2012 Tentang Pemilihan Umum Anggota Dewan Perwakilan Rakyat, Dewan Perwakilan Daerah dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah. Pemilihan umum atau pemilu yaitu sebuah sarana pelaksanaan kedaulatan rakyat yang dilaksanakan secara langsung, umum, bebas, rahasia, jujur, dan adil dalam Negara Kesatuan Republik Indonesia berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia 1945 sehingga pemilu dapat diartikan sebagai sarana bagi rakyat untuk menjalankan kedaulatan dan merupakan lembaga demokrasi. Faktor yang mendukung terlaksananya pemilihan umum adalah dengan adanya pemilih.

Pelaksanaan pemilihan umum membutuhkan partisipasi dari seluruh warga negara. Partisipasi politik sangat penting karena setiap suara dinilai memiliki potensi sebagai penentu masa depan dari sebuah negara sehingga dapat mencerminkan semangat konstitusi dalam meletakkan kedaulatan di tangan rakyat demi mewujudkan *good local democracy* (Oleyver, 2023). Bentuk partisipasi politik diantaranya yaitu mencoblos surat suara pada pelaksanaan pemilihan umum, menjadi pengawan proses pemilihan umum, melaksanakan sosialisasi pemilihan umum di Masyarakat dan terlibat aktif selama proses pemilihan umum berlangsung. Dalam lingkup pemilih pemula, partisipasi politik disebabkan berbagai institusi yang berperan sebagai mediator seperti sekolah, komunitas dan lain sebagainya yang berada di sekitar lingkungannya serta kemampuan dalam

memahami konsep hak dan keadilan. Partisipasi politik bagi pemilih pemula sangat penting dalam menjaga kualitas kehidupan mereka secara individu dan proses demokratisasi yang sehat (Alamsyah, 2023).

Partisipasi politik dalam negara demokrasi merupakan indikator implementasi penyelenggaraan kekuasaan negara tertinggi yang absah oleh rakyat (kedaulatan rakyat), yang dimanifestasikan keterlibatan mereka dalam pesta demokrasi (Pemilu). Makin tinggi tingkat partisipasi politik mengindikasikan bahwa rakyat mengikuti dan memahami serta melibatkan diri dalam kegiatan kenegaraan. Sebaliknya tingkat partisipasi politik yang rendah pada umumnya mengindikasikan bahwa rakyat kurang menaruh apresiasi atau minat terhadap masalah atau kegiatan kenegaraan (Wardhani, 2018). Partisipasi politik adalah suatu kegiatan dari warga negara baik secara langsung maupun tidak langsung (tidak sengaja) terkait dengan kebijakan-kebijakan pemerintah dapat dilakukan oleh individu-individu maupun kelompok secara spontan maupun dimobilisasi (Anthonius, 2012).

Menurut Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Bogor memastikan jumlah pemilih pemula di daerahnya bertambah signifikan pada Pemilihan Umum 2024. Selain didominasi dari golongan siswa, diskusi tersebut dikarenakan banyak TNI-POLRI yang sudah memasuki purna bakti. Di Desa Cijayanti Kecamatan Babakan Madang, terdapat 361 pemilih pemula yang belum memahami pentingnya penggunaan hak suara.

Oleh karena itu pelaksana pengabdian berinisiatif untuk membangun kesadaran pemilih pemula tentang pentingnya partisipasi politik dengan menyelenggarakan edukasi politik guna mempersiapkan pemilih pemula yang berperan aktif untuk menghadapi pemilihan umum 2024. Melalui kegiatan edukasi politik ini dapat diharapkan bahwa pemilih pemula khususnya para peserta yang merupakan siswa SMK Al-Muttaqien dapat memahami tentang pentingnya menggunakan hak suara bagi pemilih pemula dan berperan aktif berpartisipasi dalam pemilihan umum pada tahun 2024.

## **METODE**

Edukasi politik dengan materi pentingnya penggunaan hak suara bagi pemilih pemula dilaksanakan pada tanggal 11 Agustus 2023 di SMK Al-Muttaqien Desa Cijayanti, Kecamatan Babakan Madang, Kabupaten Bogor. Dalam mempersiapkan pemilih pemula di Pemilihan Umum 2024, penting diadakannya edukasi politik ini dalam bentuk sosialisasi, simulasi mencoblos dan Focus Group Discussion (FGD) dengan materi peran pemilih pemula dan teknis dari penyelenggaraan Pemilihan Umum 2024.

Adapun tahapan atau prosedur pelaksanaan kegiatan ini, secara garis besar tersusun atas tiga kegiatan, yakni persiapan dan pelaksanaan.

### **Persiapan**

Dalam mempersiapkan kegiatan ini, terdapat tiga tahapan agar kegiatan dapat terlaksana dengan tertib dan mencapai tujuan dengan maksimal. Pertama, pelaksana pengabdian melakukan observasi kondisi sosial terkait partisipasi politik di Desa Cijayanti. Kedua, memperoleh data dengan wawancara kepada Agus selaku pengurus Panitia Pemilihan Suara (PPS) Desa Cijayanti tentang data pemilih dan kegiatan yang sedang dilakukan dalam menghadapi Pemilihan Umum 2024. Ketiga, persiapan untuk kebutuhan di hari pelaksanaan seperti izin pelaksanaan kegiatan, peminjaman tempat, penetapan narasumber kegiatan, logistik simulasi mencoblos dan kebutuhan lain pada saat pelaksanaan kegiatan.

### **Pelaksanaan**

Pada pelaksanaan kegiatan, terdapat tiga tahap yakni sosialisasi, simulasi dan Focus Group Discussion (FGD). Pertama, peserta diberi pemahaman terkait peran pemilih pemula dan sistematika penyelenggaraan pada Pemilihan Umum 2024 melalui sosialisasi dengan dua narasumber yakni Faisal Tri Ramdani, S.Sos., M.A.P selaku dosen di Fakultas Ilmu Sosial, Ilmu Politik dan Ilmu Komputer (FISIPKOM) Universitas Djuanda dan Yohana, S.Pd selaku ketua Panitia Pemilihan Kecamatan

(PPK) Babakan Madang. Kedua, peserta diberi kesempatan untuk melakukan simulasi mencoblos dengan peserta diberi 5 replika surat suara lalu memasuki bilik suara untuk memilih dan memasukkan surat suara ke kotak suara. Ketiga, peserta diberi ruang untuk melakukan diskusi, tanya jawab dan menarik kesimpulan untuk melihat kualitas pemahaman dari peserta.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan dengan tema Edukasi Politik “Pentingnya Menggunakan Hak Suara Bagi Pemilih Pemula” dilaksanakan tanggal 11 Agustus 2023, di SMK AL-Muttaqien dengan jumlah peserta yaitu 80 siswa. Kegiatan dimulai dengan sosialisasi, peserta diberi pemahaman terkait peran pemilih pemula dan teknis penyelenggaraan pemilihan umum 2024, dengan narasumber yaitu Faisal Tri Ramdani, S.Sos., M.A.P selaku dosen dari Fakultas Ilmu Sosial, Ilmu Politik dan Ilmu Komputer Universitas Djuanda dan Yohana, S.pd selaku ketua Panitia Pemilihan Kecamatan (PPK) Babakan Madang.

Kegiatan berikutnya dilanjutkan dengan simulasi mencoblos, pelaksana pengabdian menyediakan replika surat suara, bilik suara dan kotak suara. Para peserta diberi pemahaman tentang lima surat suara berbeda lalu dipersilakan untuk memasuki bilik suara dan memasukkan replika surat suara yang sudah dicoblos sesuai dengan pilihan masing-masing ke kotak suara.

Kegiatan terakhir yaitu Focus Group Discussion (FGD) yang bertujuan agar dapat meninjau kualitas pemahaman peserta terkait materi yang disampaikan dan simulasi yang dipraktikkan. Dengan jumlah 80 peserta, FGD dilakukan secara berkelompok. Masing-masing peserta diberi kesempatan untuk mengungkapkan pemahaman sebelum dan sesudah kegiatan.

Dapat disimpulkan bahwa hasil kegiatan dari pelaksanaan program edukasi politik ini yaitu peserta dapat menambah wawasan bahwa pemilih pemula juga dapat mengambil peran dalam keberhasilan pemilihan umum serta tentang

mekanisme dan pelaksanaan pemilihan umum. Peserta juga mendapatkan gambaran dari sistematisa pencobolosa di Pemilihan Umum 2024 mendatang.

## KESIMPULAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah bentuk pengaplikasian nyata dari Panca Darma Universitas Djuanda. Program utama Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini dilakukan dengan konsep sosialisasi dan edukasi politik kepada pemilih generasi muda serta yang menjadi tempat pelaksanaan kegiatan ini adalah SMK Al-Muttaqien. Kegiatan dilaksanakan untuk mengembangkan kesadaran politik kepada generasi muda yaitu siswa SMK Al-Muttaqien dalam partisipasi demokrasi. Secara keseluruhan kegiatan sosialisasi dan edukasi politik ini sudah dijalankan dengan maksimal. Tahapan kegiatan ini melingkupi koordinasi panitia kegiatan, koordinasi dengan pihak mitra, persiapan panitia kegiatan, pelaksanaan kegiatan sosialisasi dan edukasi politik, praktik nyoblos dan Forum Group Discussion (FGD). Melalui kegiatan sosialisasi dan edukasi politik ini diharapkan dapat memberikan kontribusi konstruktif untuk meningkatkan partisipasi politik khususnya dalam menjaga nilai-nilai demokrasi bagi setiap warga negara sehingga dapat ikut ambil bagian dalam proses pemilihan umum 2024 secara optimal.

## REFERENSI

- Alamsyah. (2023). Edukasi Pemilih Muda Dalam Pilkada Di Ogan Ilir Sumatera Selatan. *As-sidanah*, 202-222.
- Anthonius, S. P. (2012). *Studi Ilmu Politik*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Lestari, E. Y. (2018). Partisipasi Politik Pemilih Pemula Pada Pemilihan Walikota Semarang Di Kota Semarang. *Integralistik*, 63-72.
- Oleyver, J. D. (2023). Sosialisasi Politik Bagi Pemilih Pemula Siswa Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Palangka Raya. *Ruang Komunitas: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 9-13.
- Wardhani, P. S. (2018). Partisipasi Politik Pemilih Pemula dalam Pemilihan Umum. *Jurnal Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial*, 57-62.